

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN PERANGKAT DESA KABUPATEN EMPAT LAWANG MELALUI PELATIHAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) OLEH BPKP DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2017



**HENTRI AGUSTINA
07021281419154**

**JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU
POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2019**

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN PERANGKAT DESA KABUPATEN
EMPAT LAWANG MELALUI PELATIHAN
APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES)
OLEH BPKP DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**HENTRI AGUSTINA
07021281419154**

**JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU
POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN PERANGKAT DESA KABUPATEN
EMPAT LAWANG MELALUI PELATIHAN APLIKASI
SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) OLEH BPKP
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2017**

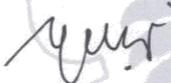
SKRIPSI

Oleh:
HENTRI AGUSTINA
07021281419154

Indralaya, 19 Maret 2019

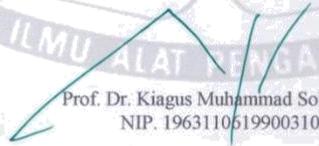
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001


Safira Soralda, S. Sos., M. Sos.
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pemberdayaan Perangkat Desa Kabupaten Empat Lawang Melalui Pelatihan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Oleh BPKP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Maret 2019.

Indralaya, 19 Maret 2019

Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

Anggota:

1. Safira Soraida, S. Sos., M. Sos.
NIP. 198209112006042001

2. Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP. 196006251985031005

3. Mery Yanti, S. Sos., MA.
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya (OI) Telp. (0711) 580572
Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hentri Agustina

Nim : 07021281419154

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Pemberdayaan Perangkat Desa Kabupaten Empat Lawang Melalui Pelatihan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Oleh BPKP Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Alamat : Tebat Payang Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang

No.Hp : 081274812408

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Maret 2019

Yang buat pernyataan



H7
Henri Agustina
07021281419154

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas nikmat dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT karena atas segala nikmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kekuatan untuk dapat menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Perangkat Desa Melalui Pelatihan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Oleh Bpkp Di Kabupaten Empat Lawang tahun 2017” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Sosilologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penyusun skripsi ini, penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan, dan kerja sama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah menciptakan seluruh alam semesta berupa isinya, dengan rasa syukur selalu kumpangatkan atas limpahan rahmat serta hidayah- Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing I penulis. Terima kasih untuk ilmu, waktu, nasihat, serta saran yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, semoga

segala keikhlasan dan ketulusan ini dalam membimbing serta mendidik saya selama ini mendapat keberkahan dari Allah SWT.

6. Ibu Safira Soraida, S.Sos.M.Sos dan Bapak Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si
selaku dosen pembimbing II penulis walaupun Bapak Rudy hanya sebentar menjadi dosen pembimbing ke II karena beliau memutuskan untuk melanjutkan pendidikan S3 di Kota Malang, terimakasih untuk ilmu, waktu, nasihat, serta saran yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, semoga segala keikhlasan dan ketulusan ini dalam membimbing serta mendidik saya selama ini mendapat keberkahan dari Allah SWT.
7. Seluruh Dosen FISIP Unsri yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan di kampus FISIP Unsri. Terima kasih tak terhingga atas semua ilmu, pengetahuan, dan pembelajaran yang saya dapatkan dari bapak dan ibu dosen semuanya.
8. Kepada Staf, Karyawan dan Karyawati FISIP Unsri, terima kasih atas bantuannya selama ini
9. Kepada kedua orang tua ku (Umak dan Bapang) bapak Abdul Manaf dan Ibu Asmara tersayang yang sangat aku banggakan, terima kasih yang tak terhingga karena selalu senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi dan dukungan moril maupun materil, bimbingan, nasehat, kepercayaan dan kasih sayang yang berlimpa serta do'a yang tiada hentinya yang sangat berarti untukku selama ini. Segingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan kesabaran berkan support dan do'a dari orang tuaku (Umak dan Bapang). Semoga Allah mencurahkan kebahagiaan, kesehatan, serta keselamatan untukmu kedua orang tua ku di dunia dan diakhirat dan dimanapun kalian berada, Amin Allah Humma Amin. Wiss You All The Best Mak Bak ku Terkasih dan Tersayang.
10. Untuk ayukku yang tercinta, ayuk Novi Susila, ayuk Maria Yusnani, ayuk Mira, ayuk Narti dan adekku bungsu satu-satunya cowok M. Arbi Gunaldi

dan keponakan tercintaku yang cantik-cantik Sherli Okta Apriani, Meisya Kimora, dan Balqis Adiba Syakilla, ponakan tergantengku Hecko Ferdiansyah dan M. Al-Fajri dan semua keluarga besar Bapak Abdul Manaf dan Ibu Asmara yang tak bisa disebutkan satu persatu terimakasih banyak atas support, dukungan moril maupun materil, nasihan dan do'a kalian semua sehingga saya dapat menempuh pendidikan sarjana dan dapat menyelesaikan kuliah dan Skripsi ini dengan sebaik mungkin. Semoga kita diberikan kesehatan dan rizki yang melimpah . Amin

11. My soul mate terkasih dan tersayang siapapun itu intinya yang pernah hadir dalam ceritaku terimakasih banyak yang selalu memberikan dukungan, dan nasehat tak henti-hentinya selama ini, Thank You So Much
12. Bapak Teguh Wiranto S,ip selaku Seksi Pengelolaan Keuangan dan aset Desa di Kantor DPMDP3A Kabupaten Empat Lawang yang telah meluangkan waktunya dalam membantu saya dalam menyelesaikan skripsi
13. Bapak Agus Kepala Dinas Kantor DPMDP3A Kabupaten Empat Lawang yang telah meluangkan waktunya dalam membantu saya dalam menyelesaikan skripsi, yang selalu memberikan support dan dukungan selama ini
14. Kepada staf karyawan dan karyawan di Kantor DPMDP3A Kabupaten Empat Lawang yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terima kasih banyak yang sebesar-besarnya atas bantuan kalian semua saya dapat menyelesaikan tugas Skripsi ini dengan lancar.
15. Kepada Bapak Perwakilan Kepala BPKP Gilbert A.H. Hutapea, Korwas APD Bapak Heru Tarsila dan Korwas Bidang Akuntan Negara Bapak Azharry Efendy dan Ibu Tati Lestari selaku Kasubag Kepegawaian di BPKP yang telah meluangkan waktu, memberikan informasi yang akurat dan memberikan dukungan kepada saya sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan dengan semestinya, terimakasih atas kerjasamanya
16. Para informan utama maupun informan pendukung dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktu dan tenaganya, tanpa terkecuali ibu Tati

Lestari, dan Bapak Kepala Desa Tebat Payang Ismail, terimakasih atas semua kerjasamanya

17. Teman-teman sedaerah dari Empat Lawang Ririn, Zela, Desi, Siska, Yulia, Nia, Jumino, Young, Gama, Bayun, kos Bitara Squad dan The'Comely dan tidak bisa di sebutkan satu persatu yang sudah di anggap keluarga dirantauan yang sama-sama berjuang selama ini yang selalu memberikan dukungan, suppor dan nasihat. Sukses selalu buat kita bersama. You are My Best Friends
18. Teman-teman seperjuangan di perkuliahan Toong novri, novaldi, yandre, aceng, arif, neng iis biduan, neng riska, neng novita, neng wita, neng wanda, neng arni dan teman sejurusan Sosiologi yang tak bisa di sebutkan satu-persatu. Terimakasih yang tak terhingga baik dukungan, support, selama perkuliahan. Terimakasih yandre, nonop yang sering menjemi motor selama ado kepentingan.. Bukan hanya sebatas teman namun kalian semua sudah menjadi bagian dari keluarga saya. Sukses bareng buat kito. Kalian yang terbaik, tetapla menjadi keluarga yang baik untukku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan kripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca

Indralaya, 11 Maret 2019

Hentri Agustina

NIM.07021281419154

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Ringkasan	vii
<small>Samar</small>	x
<small>Daftar Isi</small>	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Bagan	xv
Daftar Lampiran	Xv
Moto dan Persembahan	xvi
	i
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Pemberdayaan	16
2.2.2 pemberdayaan Perangkat Desa	18
2.2.3 Pelaksanaan Pemberdayaan	22
2.2.3.1 Pelatihan Aplikasi Siskeudes	22
2.2.3.2 Ciri-Ciri dan Langkah-Langkah Pelatihan	24
2.2.3.3 Persiapan Pelatihan	25
2.2.3.4 Pelatihan Penyusunan Anggaran (APBDes) ...	25
2.2.3.5 Tujuan Dan Manfaat Pelatihan	27
2.2.4 Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelatihan	31
2.2.5 Aplikasi Siskeudes	39
2.3 Teori Pemberdayaan Masyarakat	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	47
3.2. Lokasi Penelitian	47
3.3 Strategi Penelitian	48
3.4 Fokus Penelitian	48
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	49
3.6 Penentuan Informan.....	50
3.7 Peranan Peneliti	56
3.8 Unit Analisis	57
3.9 Teknik Pengumpulan Data	57
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	60
3.11 Teknik Analisis Data	61

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis	63
4.1.1 Topografi Dan Keadaan Alam	63
4.2 Struktur Organisasi	65
4.3 Sumber Daya Manusia	68
4.3.1 Jumlah Kepegawaian Berdasarkan Jabatan	69
4.3.2 Jumlah Kepegawaian Berdasarkan Pendidikan	70
4.4 Kinerja Perwakilan BPKP	71
4.4.1 Prinsip Dan Nilai Luhur	71
4.4.2 Tujuan Dan Sasaran	73
4.4.3 Moto BPKP.....	74
4.5 Aplikasi Siskeudesa	75
4.5.1 Faktor Yang Melatarbelakangi Aplikasi	73
4.5.2 Kelebihan Aplikasi	74
4.5.3 Proses Pengintpan Aplikasi	75
4.5.6 Susunan Anggota Tim Koordinator.....	75
4.6 Gambaran Umum Informan.....	78

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Pelaksanaan Pemberdayaan	84
5.1.1 Aktor Pelaksanaan Pemberdayaan	85
5.1.2 Tahap-Tahap Program BPKP.....	87
5.1.3 Tujuan Pemberdayaan.....	95
5.1.4 Manfaat Pemberdayaan	104
5.1.5 Sasaran Pemberdayaan.....	105
5.1.6 Langkah-Langkah Pemberdayaan.....	107
5.1.7 Persiapan Pemberdayaan	108
5.1.8 Pelatihan Penyusunan Anggaran.....	115
5.2 Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Pemberdayaan	
5.2.1 Faktor Penghambat Pemberdayaan	130
5.2.2 Faktor Pendukung Pemberdayaan	132
	113
	969

BAB VI KESIMPULAN	
6.1 Kesimpulan	124
6.2 Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

Halaman

- Tabel 1.1** Implementasi Aplikasi Siskeudes Di Sumatera Selatan Dalam Jangka Waktu Tahun 2016-2017
- Tabel 1.2** Implementasi Aplikasi Siskeudes Di Kabupaten Empat Lawang Tahun 2017
- Tabel 2.3** Tabel Tinjauan Pustaka
- Tabel 3.4** Data Informan Kunci
- Tabel 3.5** Data Informan Pendukung
- Tabel 4.1** Sumber Daya Manusia
- Tabel 4.2** Kepegawaian Berdasarkan Jabatan
- Tabel 4.3** Jumlah Kepegawaian berdasarkan Pendidikan
- Tabel 4.4** Daftar Hadir Peserta Pelatihan Aplikasi Siskeudes Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang
- Tabel 4.5** Daftar Hadir Peserta Pelatihan aplikasi Siskeudes Kecamatan Pendopo Induk Kabupaten Empat Lawang
- Tabel 4.6** Data Informan Kunci
- Tabel 4.7** Data Informan Pendukung
- Tabel 5.1** Pelaksanaan Pemberdayaan Perangkat Desa Melalui Pelatihan Aplikasi Siskeudes
- Tabel 5.2** faktor Penghambat Dalam Pemberdayaan Pelatihan Aplikasi Siskeudes
- Tabel 5.3** faktor Pendukung Dalam Pemberdayaan Pelatihan Aplikasi Siskeudes

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Foto Hasil Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
6. Kartu Bimbingan
7. Cek Plagiat UNSRI

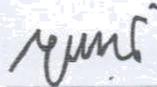
SUMMARY

This research aims to analyze the empowering implementation of village apparatus through Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) training at Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) office on Empat Lawang district in 2017. Technique of checking and validating data it used source triangulation technique. Triangulation technique means the comparison and checking the informant truth in qualitative research. Shortly this research result is the empowering of village apparatus through the training of Siskeudes Application at Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) office in Palembang it through the technology guidance that made by BPKP to improving society skill in the village especially on Technology.

Keywords : BPKP, Village Apparatus, Society Empowering

Certify,

Advisor I



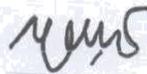
Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Safira Soraida, S. Sos., M. Sos.
NIP. 198209112006042001

Head Of Sociology Departement
Faculty Of Social And Political Sciences
Sriwijaya University,



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara konseptual pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata “*power*” (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat menekankan bahwa masyarakat (individu atau kelompok) memperoleh ketrampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Parson, 2013:21).

Pemberdayaan merupakan suatu proses belajar hingga mencapai status mandiri. Meskipun demikian dalam rangka menjaga kemandirian tersebut tetap dilakukan pemeliharaan semangat, kondisi dan kemampuan secara terus menerus supaya tidak mengalami kemunduran lagi. Pemberdayaan dalam konteks aktualisasi diri berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kemampuan individu dengan menggali segala potensi yang dimiliki oleh individu tersebut baik menurut kemampuan keahlian (*skill*) ataupun pengetahuan (*knowledge*) (Mardikanto, 2012:13). Dalam hal ini, masyarakat yang menjadi objek pemberdayaan adalah para perangkat desa, yaitu orang-orang yang mempunyai tanggung jawab dalam mengelola pemerintahan desa beserta sistem administrasinya.

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan ini adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian adalah merupakan suatu kondisi yang di alami oleh masyarakat atau maupun perangkat desa yang di tandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang di pandang tepat demi

mencapai pemecahan masalah yang di hadapi maupun tujuan-tujuan dari masyarakat desa tersebut (Mardikanto, 2012:25).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 tentang desa, pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendamping yang sesuai dengan esensi masalah prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Dalam upaya pengembangan kemandirian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia sejak bulan Juli 2016 pemerintah merencanakan program satu desa satu milyar. Dimana dana untuk program tersebut diadopsi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Setiap desa yang saat ini jumlahnya mencapai 72 ribu di seluruh Indonesia akan memperoleh anggaran berkisar Rp 800 juta hingga Rp 1,4 miliar per desa. Pengucuran anggaran akan berbeda-beda untuk setiap desa, karena disesuaikan dengan luas desa, jumlah penduduk dan tingkat kebutuhan hidup di desa tersebut. Setiap desa akan mendapatkan alokasi dana yang berasal dari dua sumber. Jadi setiap desa mendapatkan dana 1 Milyar setiap tahun, transfer dana tersebut hanya untuk keperluan desa bukan untuk kepentingan pribadi (Sripo, 26 Maret 2017).

Sementara terkait kelurahan tidak termasuk dalam program penerima anggaran, karena kelurahan masuk struktur pemerintahan. Sementara desa merupakan sebuah komunitas besar dan satu kesatuan dengan masyarakat hukum adat. Manfaat dari pengucuran dana transfer ini titik beratnya pada pembangunan desa bukan pemerintahan desa. Jangan sampai karena salah dalam pengelolaan pemerintah desa berurusan dengan aparat penegak hukum. Pemerintah pusat tentu akan memberi pendidikan kepada para kepala desa maupun perangkat desa dalam pengelolaan keuangan desa.

Setelah resmi diterapkan program satu desa satu milyar di Indonesia, khususnya di Kabupaten Empat Lawang masing-masing desa di kabupaten tersebut telah menerima dana sebesar satu milyar yang diperuntukkan untuk

pengembangan kemandirian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Terdapat 146 desa yang termasuk dalam lingkup wilayah Kabupaten Empat Lawang yang telah menerima dana satu desa satu milyar dari pemerintah dengan tujuan agar dana tersebut dikelola sebagaimana mestinya. Namun, pada kenyataannya dana yang dialokasikan untuk desa tersebut tidak sepenuhnya dikelola dengan baik serta tidak adanya transparansi dana dari pemerintah kepada masyarakat setempat. Banyak terdapat kejanggalan dalam pemanfaatan dana desa serta penyelewengan dana desa oleh aparat pemerintahan desa setempat.

Seperti halnya yang terjadi di Desa Batu Pance dan Desa Gading Kabupaten Empat Lawang. Kepala desa dari masing-masing desa tersebut berdasarkan hasil penyidikan oleh kepala Kejaksaan Negeri Empat Lawang, Ronalwin, S.H menetapkan kedua kepala desa tersebut yang berinisial M dan S sebagai tersangka korupsi dana desa tahap satu pada tahun 2017 (Sindo, 12 Juni 2017). Untuk mengantisipasi terjadinya masalah ke tidak transparansi keuangan desa serta penyelewengan dana desa, pihak Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) menerapkan sebuah aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang diatur dalam peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 140/161/SJ Tentang Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 37 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Aplikasi Siskeudes dibuat oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Pembangunan (BPKP) pada tahun 2015 dan telah diresmikan oleh pihak BPKP pada awal tahun 2016. Pada tahun 2017, program Siskeudes ini telah disosialisasikan mulai dari pemerintah kabupaten, kecamatan sampai ke pemerintahan desa. Setelah dilakukan sosialisasi program, maka tahap selanjutnya ialah melakukan pelatihan sistem aplikasi Siskeudes (*Personal Communication*, 21 November 2017).

Pelatihan ini bertujuan untuk mempermudah aparat pemerintahan desa dalam pengelolaan keuangan desa, mampu mempertanggung jawabkan pemanfaatan dana desa, serta dapat mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, partisipatif, efisien dan efektif. Serta untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa. Dengan

demikian terdapat empat komponen yang melatarbelakangi adanya aplikasi Siskeudes ini diantaranya, yaitu:

1) Partisipatif atau partisipasi,

Artinya dalam menganggarkan keuangan baik dari kepala desa, sekretaris desa, perangkat desa, sampai ke masyarakat desa ikut terlibat berpartisipasi dalam pengelolaan keuangan desa. Misalnya dalam pembangunan desa, partisipatif masyarakat sangat diperlukan karena akan mempermudah dan mempercepat pembangunan desa. Jika tidak adanya partisipasi dari masyarakat maka kemungkinan akan memperlambat pembangunan desa.

2) Akuntabilitas atau pertanggung jawaban

Pengelolaan keuangan desa harus ada pertanggung jawaban atas semua yang telah terlaksana. Jika tidak ada pertanggung jawaban maka desa tersebut dapat terkena sanksi yang sudah berlaku. Dengan adanya aplikasi ini seluruh pengelolaan keuangan desa di laporkan ke tingkat Provinsi dan dapat di pertanggung jawaban oleh pemerintah setempat yaitu kepala desa beserta jajarannya.

3) Transparansi atau transparan

Adanya prinsip transparansi yang artinya tidak ada yg di tutup-tutupi semuanya harus transparan baik dari pemerintah desa maupun dari masyarakatnya. Contohnya, adanya pembangunan jalan poros desa dari desa A ke desa B. Dengan adanya pembangunan jalan poros desa tersebut agar bersifat transparan harus ada papan pembangunan desa. Misalnya pembangunan desa tersebut dananya dari APBN dengan jumlah dana Rp.400.000.000. Dengan ini seluruh masyarakat yang ada di desa mengetahui jumlah dana pembangunan dan bersifat transparan antara pemerintah setempat dengan masyarakat.

4) Taat azas atau taat pada ketentuan yang berlaku

Yang melatarbelakangi aplikasi siskeudes ini agar supaya kepala desa, perangkat desa dan masyarakat desa dapat mengelola keuangan desa dengan baik sesuai azas ketentuan yang berlaku.

Provinsi Sumatera Selatan sendiri menargetkan 100% desa di wilayah Sumatra Selatan mampu mengimplementasikan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Berikut adalah data mengenai implementasi aplikasi Siskeudes di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016-2017.

Tabel 1.1
Implementasi Aplikasi Siskeudes Di Sumatera Selatan
Dalam Jangka Waktu Tahun 2016-2017

	Pemda	Implementasi/Jumlah Desa
1	Muara Enim	245/245
2	Musi Rawas	186/186
3	Musi Banyuasin	227/227
4	Banyuasin	288/288
5	Ogan Komering Ulu Timur	305/305
6	Musi Rawas Utara	82/82
7	Prabumulih	12/12
8	Ogan Komering Ulu	143/134
9	Ogan Komering Ilir	314/314
10	Lahat	360/360
11	Ogan Komering Ulu Selatan	252/252
12	Ogan Ilir	227/227
13	Empat Lawang	153/153
14	Pali	65/65

Sumber: Data BPKP Palembang Sumatra selatan Tahun 2017

Data pada Tabel I.I menunjukkan bahwa seluruh Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan sudah melakukan pelatihan aplikasi Siskeudes di kantor Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) di Kota Palembang Sumatra Selatan pada tahun 2016-2017. Khusus di Kabupaten Empat Lawang dapat dilihat daftar implementasi aplikasi Siskeudes pada tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Implementasi Aplikasi Siskeudes di kabupaten Empat Lawang
Tahun 2017

No.	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jumlah
1	Talang Padang	13		13
2	Pesemah Air Keruh	15		15
3	Lintang Kanan	16		16
4	Pendopo	20	4	16
5	Muara Pinang	22		22

6	Ulu Musi	14		14
7	Saleng	10		10
8	Sikap Dalam	11		11
9	Pendopo Barat	10		10
10	Tebing Tinggi	22	3	19
	Jumlah	153	7	146

Sumber: Data BPKP Palembang Sumatra selatan Tahun 2017

Dari Tabel I.2 menunjukkan bahwa seluruh desa yang ada di Kabupaten Empat Lawang berjumlah 153 desa tetapi ada 7 yang sudah menjadi kelurahan. Kelurahan tersebut tidak ikut melakukan pelatihan aplikasi karena kelurahan termasuk ke struktur pemerintahan kecamatan bukan termasuk struktur pedesaan, sehingga keseluruhan jumlah desa di Kabupaten Empat lawang berjumlah 146 desa. Saat ini keseluruhan desa tersebut sudah melakukan pelatihan aplikasi dan sudah di terapkan di desa masing-masing dan mulai melaksanakan pelaporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Siskeudes dan tidak menggunakan pelaporan keuangan desa secara manual.

Pemahaman akan pemanfaatan teknologi informasi oleh para perangkat desa saat ini masih tergolong minim untuk dapat mengoperasikan aplikasi Siskeudes dengan benar. Hal ini dapat dilihat pada saat berlangsungnya proses pelatihan aplikasi siskeudes di kantor BPKP Kota Palembang pada 16 Oktober 2017 lalu. Hanya terdapat beberapa orang perangkat desa saja yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer, sedangkan sebagian besar lainnya masih tergolong gagap teknologi, bahkan untuk menghidupkan perangkat komputer saja mereka tidak mengerti, apalagi harus menjalankan program seperti aplikasi Siskeudes ini. Untuk itu melalui pelatihan sistem aplikasi ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para perangkat desa mengenai teknologi dan informasi sehingga dalam implementasi program aplikasi siskeudes ini nantinya dapat berjalan sesuai harapan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, tentunya pelatihan semacam ini tidak cukup dilakukan dalam satu kali pertemuan atau dengan kata lain perlu adanya keberlanjutan untuk membina para perangkat desa agar terampil dalam pemanfaatan teknologi informasi, khususnya dalam hal pengoperasian aplikasi siskeudes ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul mengenai Pemberdayaan Perangkat Desa Melalui Pelatihan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) oleh BPKP di Kabupaten Empat Lawang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang dijadikan sarana penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pemberdayaan perangkat desa melalui pelatihan Aplikasi Sistem Keuangan Desa ?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pemberdayaan perangkat desa melalui pelatihan Aplikasi Sistem Keuangan Desa ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan, gambaran, pemahaman bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan perangkat desa terutama operator desa dalam pelatihan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Kabupaten Empat Lawang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis pelaksanaan pemberdayaan perangkat desa melalui pelatihan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di kantor Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) di Kabupaten Empat Lawang
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi Badan Pengawasan Keuangan Desa (BPKP) dalam pelaksanaan pelatihan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam menambah literatur ilmu-ilmu sosial yang berkaitan langsung dengan pemberdayaan masyarakat di kawasan pedesaan, terutama bermanfaat juga untuk mata kuliah konsentrasi pemberdayaan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bahan dasar untuk melaksanakan evaluasi oleh pihak Badan Pemeriksaan Keuangan (BPKP) untuk menjalankan program pemberdayaan desa melalui aplikasi Siskeudes dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.
2. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemberdayaan perangkat desa yang berbasis aplikasi Siskeudes.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Alfitri, 2009. *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Creswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Faisal, Sanafiah. 1999. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Geravindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hikmat, R.Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press (HUP)
- Indrajit, Soimin. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan*. Malang: Intrans Publishing
- JakartaRepublik Indonesia. 1945. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia*. Jakarta
- Mangkunegara. A.A. Anwar, 2007. *Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rafika Aditama
- Mardikanto. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: UNS Press
- Mardikanto. 2010. *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UNS Press
- Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Nonformal, Dimensi Dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan Dan Andragogi*. Bandung: Penerbit Rosida
- Moleong, J.Lexi. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Notoatmojo, 2005. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Nasution, 2003. *Metode Reseach*. Jakarta: Bumi Aksara

Panarka, Moeljarto. 1996, *Pemberdayaan (Empowerment)*. Penyunting: Onny S.Prijono Dan Pranarka, *Pemberdayaan Konsep, Kebijakan Dan Implementasi*. CSIS, Jakarta

Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Desa*.

Silsilahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Rafika Aditama

Simanjuntak. 2005. *Managemen Dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprayogo, Topbroni. 2003. *Methodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Soekanto, Soerjono. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Usman, Husaini. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara

Sumber Web/Jurnal:

Astuti, Yulianto. 2015. *Good Goverment Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2016*. Jurnal Akutansi Dan Keuangan Desa. Vol.1 No.1
<http://Www.Portalaruda.Org>. Diakses Tanggal 31 Maret 2016

Anggita. 2013. Pelatihan Dan Pengembangan Tugas Sumber Daya Manusia.
<http://rinintaanggita.blogspot.c.id/2013/10/pelatihan-dan-pengembangan-tugas-sdm-html>. Dipublikasikan Oktober 2013

Fatah. Tujuan Pelatihan dan Pengembangan SDM.
http://www.academia.edu/4623846/Tujuan_Pelatihan_SDM_Dan_Pengembangan_SDM

Nugrianti, Oni. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Alokasi Dana*. Jurnal Kebijakan Publik. Vol 4 No. 1 1-118. <http://Www.Portalaruda.Org>. Diakses Tanggal 1 Maret 2013

Suharto, Didik. 2012. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dalam Perspektif Desentralisasi Administrator Dan Desentralisasi Politik*. Jurna Bina Praja.

Vol4 No.3 153-160. <http://Www.Googleschuler>. Diakses Tanggal 2 September 2015

Training, M. 2015. Manfaat Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Masyarakat (SDM). <http://www.moltraining.co.id/index.php/artikel/20-manfaat-pelatihan-dan-pengembangan-sdm-sumber-daya-manusia>

Tri, Andari. 2016. *Pemberdayaan Desa Melalui Pelatihan Pengoprasian Microsoft Excel Dalam Administrasi Data*. Jurnal Terapan ABDIMAS Vol.1 No.1. <http://Www.Portalgaruda.Org>. Diakses 3 Agustus 2017